

**STRATEGI KOMUNIKASI MADRASAH AL-QUR'AN FADHLUL
QURRO TEMBUNG DALAM MEMBANGUN AKHLAKUL KARIMAH
ANAK DI DESA BANDAR KHALIPAH DELI SERDANG**

Solihah Titin Sumanti¹, Ismail, Fahri Harmadi Harahap^{2*}

Departemen Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Email: fahriharmadihrp1998@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “strategi komunikasi Pondok mandrasah Al-Qur’an fadhul qurro dalam Membangun Akhlakul Karimah Di Desa Percut Sei Tua Deli Serdang”. Baik dari para pengolah pondok tahfizh dan para guru dan Apa faktor pendorong dan penghambat Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhalak anak Penelitian ini adalah jenis kualitatif, dimana penelitian sebagai instrument kunci. Tahapan pengumpulan data peneliti wawancara, dokumen. Hasil wawancara penelitian miliki bahwa strategi komunikasi Pondok madrasah Al-Qur’an fadhul qurro teknik komunikasi intergrasi dan persuasive. Tapi secara umum teknik intergrasi merupakan strategi yang sering di gunakan para Pondok mandarasa Al- Qur’an fadhul qurro untuk mendidik anak santrinya baik itu dalam mengafal Al- Qur’an dan Akhlakul Karimah anak santrinya. Dari hasil penelitian para pengasuh tidak menggunakan pola komunikasi yang tunggal dalam santri Pondok mandarasa Al-Qur’an fadhul qurro yang dimana pada kenyataannya pola komunikasi tersebut di gunakan secara bersamaan dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan para santri Hambatan yang di hadapi pengasuh dalam penerapan strategi komunikasinya, menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa santri – santri masih terbawa kebiasaan lama mereka sebelum mereka tinggal di pondok Dilihat dari efektivitas penerapan strategi komunikasinya, maka hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi di maksud cukup efektif dalam pembentukan perilaku positif santri Indikasi tersebut diantaranya di tunjukkan oleh perubahan atau perkembangan perilaku atau sikap santri kearah yang positif. Tingkat pelanggaran yang kecil dan terbiasa melaksanakan ibadah semakin baik.

Kata kunci: *Strategi Komunikasi, pembentukan akhlakul karimah*

**MADRASAH AL-QUR'AN FADHLUL COMMUNICATION STRATEGY
QURRO TEMBUNG IN DEVELOPING AKHLAKUL KARIMAH
CHILDREN IN THE CITY VILLAGE KHALIPAH DELI SERDANG**

Abstract

This study aims to determine "the communication strategy of Pondok Mandrasah Al-Qur'an Fadhlul Qurro in Building Akhlakul Karimah in Percut Sei Tua Village, Deli Serdang". Both from the processors of the tahfizh boarding school and the teachers and What are the driving and inhibiting factors of the Fadhlul Qurro Tembung Islamic Boarding School Communication Strategy in building children's morals This research is of a qualitative type, where research is the key instrument. The stages of collecting research data are interviews, documents. The results of the research interviews have that the communication strategy of Pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhlul Qurro is an integrated and persuasive communication technique. But in general, the integration technique is a strategy that is often used by the Mandarasa Al-Qur'an Fadhlul Qurro Islamic Boarding School to educate their santri children both in memorizing the Al-Qur'an and the Akhlakul Karimah of their santri children. From the results of the study, the caregivers did not use a single communication pattern in the Mandarasa Al-Qur'an Fadhlul Qurro Islamic boarding school students, which in fact these communication patterns were used simultaneously in educating, guiding and directing the students. Obstacles faced by caregivers in implementing their communication strategy , according to the results of the study showed that the students were still carried away by their old habits before they lived in the boarding school. Judging from the effectiveness of the implementation of the communication strategy, the results of the interviews showed that the intended strategy was quite effective in shaping the positive behavior of the students. These indications were shown by changes or developments behavior or attitude of students in a positive direction. The level of violations that are small and accustomed to carrying out worship is getting better.

Keywords: *Communication Strategy, the formation of akhlakul karimah*

PENDAHULUAN

Menurut (Effendy,2015:32) segala perkembangan suatu bidang saat ini membutuhkan suatu strategi komunikasi bisa dianggap berhasilnya atau tidak, banyak ditentukan oleh sebuah komunikasinya. Strategi komunikasi merupakan penggabungan antara perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen (management communication) dalam mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus menampilkan operasionalnya secara taktis dan kondisi strategi komunikasi dapat dikatakan penting bagi Pondok madrasah fadhul qurro tembung dimana dalam prosesnya komunikasi terkadang tidak selalu berjalan lancar oleh karena itu agar strategi komunikasi berjalan efektif apabila Pondok madrasah fadhul qurro tembung sebagai komunikator dapat menggunakan strategi komunikasinya dengan benar, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat di desa Percut Sei Tua Deli Serdang maka diperlukan perencanaan pesan, pendekatan komunikasi.

Perkembangan akhlak anak, baik dan buruknya tentu tergantung pada bagaimana cara orangtua mendidiknya salah satu cara mendidik yang baik ialah dengan membangun komunikasi anak secara efektif namun di desa Percut Sei Tua Deli Serdang masih ada beberapa orangtua yang tidak menyadari betapa pentingnya membangun komunikasi yang efektif dengan anak bahkan lebih mementingkan aktivitasnya masing-masing. Ketika orang tua mampu membangun komunikasi efektif dengan anaknya, maka anak pun akan merasa nyaman. Bukan hanya itu, perasaan seperti terlindungi, dihargai dan diperhatikan akan muncul seiring dengan membaiknya komunikasi antara orangtua dan anak.

Seiring dengan berkembangnya zaman, gaya hidup manusia semakin berubah termasuk kalangan anak-anak tidak sedikit ditemukan para orang tua di desa bandar klippa deli serdang yang memberi kebebasan secara berlebihan kepada anak dalam aktivitas sehari-

harinya, sehingga anak nyaris meninggalkan kewajiban dan tugasnya sebagai seorang anak yang seharusnya belajar dan meningkatkan etika sopan santun. Kewajiban seorang anak untuk belajar kini telah beralih pada pengaplikasian konten yang ada pada alat elektornik semacam smartphome, atau konten internet yang dapat diakses dengan mudah melalui warung internet (warnet). Sehingga waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan akan semakin menurun bahkan nyaris hilang dan Respon atau tanggapan orang tua terhadap anak sangat kurang di desa Percut Sei Tua Deli Serdang juga berpengaruh besar terhadap membangun akhlak anak tersebut melalui tanggapan-tanggapan orang tuanya, anak dapat belajar mengenai banyak informasi dan pengetahuan.

Kurangnya orang tua memberikan pelajaran agama bagi anak meraka di desa Percut Sei Tua Deli Serdang seperti menghafal Al quran dapat membuat anak biasa bersikap terbuka pada orangtuanya karena sebagaimana ayat Al-Quran anak bisa belajar tentang akhlak yang baik. Dari data yang di peroleh di kantor desa bandar khalipah mengajak anak untuk saling bercerita antara anak dan orang tua sangat kurang karena orang tua di desa Percut Sei Tua Deli Serdang sibuk dengan pekerja di kantor meraka. Ketika orang tua mampu memberikan pelajaran agama ke pada anaknya makan anak tersebut akan megubah akhlak dengan secara perlahan, dari mereka belajar agama anak dapat menarik kesimpulan bagaimana cara mereka bisa membangun akhlak karimah yang baik bagi seorang anak-anak.

Lingkungan di desa bandar khalipah deli serdang yang sangat tidak bagus dari hasil wawancara salah satu perkerja desa Percut Sei Tua Deli Serdang bawah sebangian anak sudah mengenal narkotika karena Lingkungan mempengaruhi perkembangan karakter anak. Bila anak tumbuh dan berkembang di lingkungan yang baik, santun, dan taat beragama maka anak pun akan tercetak menjadi pribadi yang baik. Tetapi sebaliknya, pengaruh buruk dari lingkungan juga

merupakan kebiasaan yang mudah menular, oleh karena itu orang tua harus benar-benar memperhatikan pengaruh lingkungan terhadap anak mereka. Tingkat ekonomi di desa bandar khalipah deli serdang sebagian tidak mencukupi karena itu orang tua mereka tidak bisa untuk menyekolahkan anak mereka malah harus berkerja untuk kehidupan mereka.

Karena kesadaran orangtua dan umat membaca dan mengafal Al-Quran sekarang semangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak berdirinya pesantren, rumah tahfidzul quran di sekitar desa Percut Sei Tua Deli Serdang serta sekolah – sekolah berbasis islam terpadu yang menjadikan tahfidz sebagai program unggulannya. Oleh karena itu sumber ajaran utama dalam agama islam yaitu Al-Quran dimana masalah Akhlak desa Percut Sei Tua Deli Serdang mendapat perhatian serius. Al-Quran sebagai kitab suci yang lengkap memuat Akhlak bangsa yang sesuai dengan fitrah hidup maunisa. Konsep akhlak desa Percut Sei Tua Deli Serdang tersebut tentunya memberi harapan bahwa akan tumbuh secara wajar dan secara pasti menuju terbentuknya kepribadian seorang manusia yang beriman dan bertaqwa.

Perhatian para ahli para pendidikan pada umumnya masih terkonsentrasi pada pencarian solusi terhadap masalah sosial yang terjadi dan memperbaiki perilaku menyimpang yang telah terjadi pada umumnya lebih sulit, membutuhkan biaya yang banyak dan waktu yang lama. Sebenarnya para ahli pendidikan yang telah mengemukakan pendapatnya, bahwa untuk mendidik anak harus dilakukan sejak dini demi terbentuknya akhlak di desa tersebut. Penulis melakukan penelitian di Pondok madrasah fadhul qurro tembung. Baru karena yayasan tersebut telah banyak meraih juara dalam mengikuti perlombaan baik antara kabupaten maupun provinsi. Hal tersebut sudah didasari faktor kualitas pimpinan yayasan, Pembina santir maupun warga yang ada pada yayasan itu.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi

Pondok madrasah fadhul qurro tembung Dalam Membangun Akhlakul Karimah Di Desa Percut Sei Tua Deli Serdang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam dalamnya mengenai bagaimana Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung Dalam Membangun Akhlakul Karimah Di Desa Percut Sei Tua Deli Serdang sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Bodan dan Biklen (1982) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendapat Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya (Kholil, 2016: 121).

Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada umumnya menjelaskan dan memberi pemahaman dan interpretasi tentang berbagai perilaku dan pengalaman manusia (individu) dalam berbagai bentuk. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Salim Dan Haidir, 2019: 49).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhul Qurro Tembung

Didirikannya Pondok madrasah fadhul qurro tembung pada tahun 2016 dan di resmikan pada tahun 2018 bedirinya berawal dari keinginan murid daerah yang di pihak yayasan menganjar Karena sebelum bedirinya Pondok madrasah fadhul qurro tembung masih keling ke desa dan perkotaan untuk mengajar selain itu juga para

yayasan selain mengajar di daerah dan perkotaan para yayasan juga siraturahim ke Pembinaan ke luar kota misalkan ke kota Aceh, Riau daerah kota lainnya. karena banyak permintaan murid daerah baik itu dari luar kota maupun di daerah sumatera utara membuat dibangun la Pondok madrasah fadhul qurro tembung apa awal juga pondok ini dari mulai baguannya dari kecil sampek sekarang bagunanya sudah besar dan semenjak Pondok madrasah fadhul qurro tembung para yayasan tidak perlu lagi untuk datang ke daerah untuk mengajar dan para murid di daerah juga bisa mondok di Pondok madrasah fadhul qurro tembung.

Alamat lokasi Penelitian ini dilakukan di Gg. Saudara, tembung kec. Percut sei tuan, kabupaten deli serdang sumatera utara kode pos 20371 Pondok madrasah fadhul qurro tembung ini berada pada satu kawasan dengan rumah permukiman warga dan dekat jalan raya menuju ke tembung.

Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul Qurro Tembung dalam Membangun Akhlak Anak di desa Percut Sei Tuan Deli Serdang

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang peneliti dapatkan dari informan pertama yaitu ustad Fadlan selaku kepala kordinator yayasan pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhlul Qurro Tembung, tentang struktur organisasi dan struktur kepengurusan sekolah dan juga data siswa/I lainnya. Sembelum menjalan medirikan pondok atau sekolah kita harus mempunyai strategi komunikasih yang baik dari mulai pihak yayasan pondok Madrasah Al-Qur'an Fadhlul Qurro Tembung dan para guru pondok madrasah.

"jadi kita harus berhiktirkan santri ini untuk berkulitas misalakan dalam bentuk tafsin, tilawah, ataupun tahfidz AL-Qur'an kita pihak yayasan harus intens berkomunikasi antara guru, murid bahkan orang tua murid jadi empat persegi ini kita harus intens empat persegi ini adalah pihak yayasan, guru, murid dan orang tua murid gurunya dalam aplikasih

kan ilmu sedangkan pihak yayasan harus memataui atau memenej gurunya dan santri kemudia orang tuanya bagaimana yang di hajatkan orang tua untuk menjadikan anak tahfidz AL-Qur'an dan mengubah akhlak anak menjadi baik keluh kesana seorang santri selamat di situ harus komunikasih sama pihak yayasan juga."

Dalam strategi komunikasih pasti ada namanya pehambat atau masalah apa yang harus dilakukan jika ada komunikasi antara pihak yayasan pondok dengan guru, murid dan orang tua ketika terjadinya pehambat atau masalah startegi komunikasi tersebut bagi mana pihak yayasan dan guru untuk mengatasinya jika terjadi hal tersebut. Dan menurut paparan oleh ustad Fadhlul mereka mempunyai program unggulan atau visi dan misi yang baik dari pada penguruan yang lain atau pondok Al-Qur'an yang.

"pihak yayasan harus bisa komunikasi secara baik ataran terutama guru terlebih dahulu karena guru yang secara langsung bersama santri setelah pihak yayasan pondok kominikasinya pihak guru pondok sudah baik maka pihak pondok yayasan juga harus berkomunikasi dengan santrinya karena mana para santrinya ada masalah pihak gurunya selama dia belajar di kelas misalkan gurunya memberikan tugas yang banyak dan hukuman yang sangat berlebihan kepada santri di pondok dan mereka juga mengkader para generasi mudah anak atau para remaja untuk cikal bakal qori dan qoriah tetuanya kita lihat dulu taletan mereka dulu apakah mereka taletan hafiz atau qori atau bawhkan duanya bisa seiring kemudian kita akan giring bagaimana mereka bisa mengikuti program qori atau hafiz tersebut."

Dalam program pihak yayasan pasti ada nama qutpu program pelajaran yang di berikan oleh setiap yayasan yang berbeda dan kegulan program pelajaran yang terapkan oleh pihak yayasan dan guru untuk kegiatan setiap hari dalam rangka program pelajarann dan untuk sebagai contoh untuk sekolah lain jika sekolah lain untuk mengikutianya.

Informan kedua yang diwawacarai dalam penelitian ini adalah ustad Fikri Munawwar Sp yang mengajar di pondok madrasah fadhul qurro tembung dipilihnya beliau sebagai informan kedua adalah bahwasannya ia merupakan tenaga didik yang sudah mengajar sudah cukup lama. Fikri memaparkan bawah sistem belajaran atau startegi komunikasih pebelajaran yang di gunakan guru atau ibu guru di pondok madrasah fadhul qurro tembung yang sudah di peritahkan oleh pihak dan sudah dilakukan sejak dulu sampek sekarang dan selaman ini sistem pebelajaran yang di gunakan pihak guru dan ibu guru kegitaan belajar mengajar efektif selaman ini.

“Sistem pelajarannya dengan hafalan pada pagi hari mengulang hafalan pada siang hari dengan menugunkan dan sistem one by one (satu persatu) antara murid dan guru untuk mengafal ayat AL-quran tersebut setiap harinya dan merak harus bisa mengafal ayat tersebut jika mera tidak bisa mengafal ayat tersebut mereka akan kenak hukum dan lain. Dan insyaallah juga di setiap santri juga sudah tahu pengertian akhlak itu kita mulai dengan mrngubah pertaman kali dengan sikap duduk meraka berbicara dengan guru atau teman kita kita arah lebih baik biasanya para guru dan pihak yayasan memberi nasehat jika meraka berkata yang tidak bagu baik berkata dengan guru ataupun berkata dengan temannya sendiri itu bisanya kita lakukan nasehan pada setiap soreh hari sampek mereka sadar bawah apa yang perkatan yang dibilang oleh para santri di baik.”

Selain memberi nasehat ke pada santri setiap soreh hari informan juga mengatakan kalau di pondok madarasa ini ada namanya pecapainya untuk dalam bentuk hafalan Al-Qur'an selama para santir tersebut berada dan jika mereka tidak bisa merka akan mendapatkan namanya hukuman yang tidak terlalu keras seperti hukuman mebrikan hukuman mengafal dua ayat sekaligus dalam seharian.

Ketika ada sebuah beban santri untuk harus mengafal maka akan terjadi perubah

yaitu akhlak terhadap anak karena anak tersebut akan merasa bosan terhadap hafal tersebut maka dia akan berubah akhlak para santri di pondok tersebut dan merka akan juga berbuat untuk menjadi anak yang tidak mempunyai akhlak yang tidak bagus.

“Bisa tapi insyallah para santri di pondok ini akan berubah akhalak menjadi lebih baik lagi buka malah mereka menjadi akhalak yang tidak baik meskipun mereka mendapatkan beban terhadap hafal yang harus diwajibkan pihak guru yang berada di pondok karena mereka sering berniteraksi dan membaca Al- Qur'an jadi mereka akan membaca arti yang terkandung dalam ayat yang mereka yang telah baca dan mereka akan metatin apa ayat yang mereka baca tersebut”.

Di saat berkomunikasi pasti ada namanya pehabat komunikasih sedikit banyak pasti ada dari mulai komunikasi sifat seorang santri tersebut dan komunikasi guru yang mereka tidak langsung menerima secara cepat meraka juga akan melawan jika guru tersebut memberikan larangan makan gimana setiap guru tersebut untuk memberikan larangan tersebut untuk di teriman santri.

Faktor Pendorong dan Penghambat Strategi Komunikasi Pondok Madrasah Fadhlul Qurro Tembung dalam Membangun Akhlak Anak di Desa Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Pengasuhan anak/santri adalah salah satu lembaga di Yayasan madrasah fadhul qurro tembung dalam membangun akhlak anak di desa percut sei tua deli serdang. Dalam pembentukan Akhlakul Karimah anak madrasah fadhul qurro tembung namu demikian para yayasan Strategi Komunikasi Pondok madrasah fadhul qurro tembung. Dan wawancara peneliti kepada Yayasan madrasah fadhul qurro tembung. hambatan-hambatan yang mereka hadapi antara lain:

- Para anak santri masih terbawa kebiasaan-kebiasaan lama mereka sebelum masuk pesantren.
- Anak asuh yang datang dari latar belakang budaya yang berbeda juga menjadi

kendala komunikasi antara anak asuh dengan pengasuhnya.

- Para anak santri yang notabene adalah usia belajar dan masih remaja tentunya memiliki gairah untuk melihat kehidupan luar panti asuhan yang hingar bingar oleh trend gaul yang tidak selaras dengan nilai-nilai Islami.

Para yayasan dan guru dikatakan sebagai komunikator dan anak santri dikatakan sebagai komunikan. Dalam proses pembentukan Akhlakul Karimah, setiap pengasuh sudah pasti memiliki kendala masing-masing dalam menghadapi anak asuh. Dalam menerapkan strategi komunikasi untuk pembentukan Akhlakul Karimah anak madrasah fadhul qurro tembung. Terdapat beberapa kendala yang dialami yang sering dijumpai. Dalam kaitannya dengan masalah-masalah atau hambatan-hambatan, menurut pengasuh itu sendiri bahwa kendala yang dihadapi oleh pihak yayasan dan guru dalam kaitan pembentukan Akhlakul Karimah dari faktor internal anak asuh itu sendiri.

Kurangnya ketekunan anak dalam melaksanakan semua kegiatan yang telah diprogramkan oleh pihak yayasan dan guru tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian besar populasi panti banyak dihuni oleh anak-anak yang baru beranjak remaja sehingga masa kekanak-kanaknya masih menjiwai diri mereka untuk bermain-main. Dalam hal ini, dari beberapa kegiatan yang ada di pihak yayasan dan guru terdapat beberapa hambatannya. Namun dengan adanya upaya pengembangan melalui beberapa kegiatan yang telah di jadwalkan maka harapan dari panti itu sendiri adalah agar nantinya dapat tercapainya anakanak yang mampu menjalankan satu pelajaran yang sudah didapatkan dari panti asuhan ini dan mampu menjadikan anak yang berakhlakul karimah setelah keluar dari Pondok.

Berdasarkan dari hasil wawancara serta tanya jawab yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa dari ketiga informan yang ada startegi komunikasih pihak yayasan ataupun guru merupakan salah satu cara yang

ditempuh dengan oleh seorang atau kelompok orang dalam pembentukan maupun penyempurnaan perilaku orang lain, guna untuk mendapatkan hidup yang lebih sejahtera. Khususnya strategi pembinaan akhlak al-karimah di Pondok madrasah Al-Qur'an fadhul qurro tembung ini, berupaya untuk mengembangkan atau menyempurnakan perilaku – perilaku santri yang semula ada didalam diir santir tersebut, dengan suatu harapan menjadikan perilaku anak lebih baik lagi. Sehingga nantinya mampun mebawa dirinya menghadapi kehidupan setelah dewasa.

secara garis besar startegi komunikasi tersebut dilihat dari hasil obeservasi sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa yang digunakan oleh pihak yayasan dan pihak guru dalam pembentukan akhlakul karimah pada santri Pondok madrasah Al-Qur'an fadhul qurro tembung diantaranya:

- Pembinaan akhlak santri melalui penerapan kedisiplinan
- Memberi contoh teladan
- Memberi perhatian
- Memberi nasihat
- Memberi hukuman (sehingga dapat mengubah akhlaknya menjadi lebih baik lagi).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan realitas Strategi komunikasi dan pola komunikasi para yayasan dan para guru dalam pembentukan akhlakul karimah pondok madrasah Al-Qur'an fadhul qurro dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang strategi pihak yayasan dan guru dalam pembentukan Akhlakul Karimah pada anak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Pembinaan akhlak santri melalui penerapan kedisiplinan
- Memberikan contoh keteladanan
- Memberikan perhatian
- Memberikan hukuman

- Memberikan nasehat

Dalam hal ini strategi komunikasi yang banyak digunakan oleh para yayasan dan para guru pondok mandrasah Al-Qur'an fadhlu qurro adalah bersifat persuasive. Dalam hal ini pengasuh selalu melakukan komunikasi dengan anak santri secara face to face (tatap muka). Adapun kendala-kendala dari pengasuh itu sendiri dalam menerapkan strategi komunikasi untuk pembentukan Akhlakul Karimah santri pondok madrasah Al- Qur'an fadhlu qurro dilihat dari faktor internal anak asuh itu sendiri. Hambatan yang dihadapi para yayasan dan para guru dalam menerapkan strategi komunikasi dalam pembentukan Akhlakul Karimah santri adalah santri – santri yang baru masih terbawa dengan kebiasaan-kebiasaan lama mereka sebelum masuk kepondok hambatan bahasa, budaya yang sangat beragam dan rasa malas yang ada pada diri santri itu sendiri.

Saran

Peningkatan strategi komunikasi dan pola komunikasi para yayasan dan para guru dalam pembentukan akhlakul karimah pondok madrasah Al-Qur'an fadhlu qurro akhlak santri

DAFTAR PUSTAKA

Nurudin 2018 ilmu komunikasi ilmiah dan penerapan PT.Raja Grafindo Persda Jakarta
Prof.Deddy Mulyanan,M.A.,ph.D 2014 ilmu komunikasi suatu pengantar PT.remaja Rosdakarya
Cangara, Hafied. 2002 Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta PT Raja Grafindo Persada
Effendy, Onong Uchjana. 1992. Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek, Bandung PT.Remaja Rosdakarya
Ahmad Sultra Rustan 2017 Pengantar Ilmu Komunikasi Deepublish Yogyakarta
Huberman, Miles. 2009. Analisis Data Kualitatif
Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru. Jakarta UI Press. Munir, 2010.
Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi. Bandung Alfabeta. Musa

Hubies, L. K. 2012. Komunikasi Profesional Pengembangan Diri. Bogor: IPB Prees.
Cangara, Hafied. 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Daryanto, 2016. Teori Komunikasi. Yogyakarta: Gava Media.
Devito, Joseph 1997. Komunikasi Antar Manusia. Edisi kelima. Jakarta: Professional Book.
Cangara, Hafied. 2011. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Moloeng, Lexy J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya